

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih mengutamakan kualitas dibandingkan jumlah (kuantitas).³⁸ Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁹

Menurut Satori dan Komariah, penelitian kualitatif ini merupakan studi yang berkaitan dengan kegiatan sosial tertentu yang mana akan digambarkan kembali secara akurat. Penggambaran ini disampaikan melalui bahasa tulisan sesuai teknik pengumpulan dan analisis data yang dipilih. Peneliti akan menceritakan kembali rangkaian peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian menggunakan strategi pengumpulan data yang tepat. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang lebih memperhatikan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala pada suatu fenomena, yang mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan berupa narasi⁴⁰

³⁸ Mayasari and Fathoni, "Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar.", 806.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁴⁰ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, <https://doi.org/http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1>.

Jadi penelitian kualitatif adalah jenis studi penelitian yang menggunakan latar belakang untuk menjelaskan gejala yang terjadi dan diteliti dengan menggunakan strategi yang ada dalam penelitian kualitatif. Terdapat langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, pengolahan/analisis data, pembuatan kesimpulan, dan penyusunan laporan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah agar dapat menganalisis atau mengamati masalah yang diteliti, khususnya penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Assinghilly mengatakan metode deskriptif adalah penggambaran suatu fenomena yang ada di lapangan berdasarkan kejadian nyata di lokasi penelitian.⁴¹ Tujuan dari penelitian ini agar mendapatkan informasi dari rumusan masalah yang sistematis, sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Data yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan yaitu mengenai penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah yang alamatnya di Jl. Veteran Gg. Dwikora Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu Maret sampai April.

⁴¹ Mayasari and Fathoni, "Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar.", 806.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas IV di MI Khadijah berjumlah 18 orang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang dilacak dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung, data ini diperoleh peneliti dari objek atau obyek penelitian (tangan pertama). Data primer ini bisa disebut data baru dan lebih dapat dipertanggungjawabkan daripada data sekunder. Adapun pengumpulan datanya bisa dilakukan melalui wawancara dan pengamatan.⁴² Jadi, data langsung yang diperoleh peneliti berisi data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tentang perencanaan dan pelaksanaan dalam penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas IV. Dan data hasil dari pengamatan dalam penelitian ini terhadap penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah.

⁴² Mohammad Nor Aufa et al., *Panduan Cara Mudah Belajar Statistika Pendidikan*, Cetakan Pe (Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023).

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan peneliti melalui pihak kedua (tangan kedua). Data sekunder ini bisa disebut data tersedia, artinya data ini bisa diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, baik itu dari situs internet, laporan, perpustakaan atau dokumen peneliti terdahulu.⁴³ Data tambahan berisi tentang sejarah singkat MI Khadijah, letak geografis MI Khadijah, visi misi dan tujuan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa kelas IV MI Khadijah merupakan kumpulan data sekunder dalam penelitian. Data-data ini didapatkan melalui teknik dokumentasi.

2. Sumber Data

Agar mendapatkan data-data yang sudah dijelaskan tadi, maka dibutuhkan sumber data diantaranya:

- a) Informan, yaitu orang-orang yang mempunyai keahlian untuk memberikan informasi tentang data yang ingin digali yang terdiri dari guru dan siswa kelas IV MI Khadijah
- b) Dokumen, yaitu seluruh data atau informasi yang berasal dari dokumen arsip, catatan, serta dokumen yang relevan dengan data yang dibutuhkan untuk menunjang dalam penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD/ Instrumen
1.	Data Primer: a. Penerapan strategi <i>reading aloud</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara

⁴³ Aufa et al. 16.

	1) Perencanaan strategi <i>reading aloud</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 2) Pelaksanaan strategi <i>reading aloud</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 3) Evaluasi strategi <i>reading aloud</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits b. Kendala penerapan strategi <i>reading aloud</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	Guru	Wawancara
2.	Data Sekunder: a. Sejarah singkat, visi misi dan tujuan MI Khadijah b. Keadaan dan jumlah guru, staf tata usaha MI Khadijah c. Keadaan dan jumlah siswa MI Khadijah	Dokumenter	Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah kegiatan mengambil sejumlah data dan informasi yang menjelaskan suatu gambaran atau karakteristik kejadian disertai nilai variabel di lapangan kejadian.⁴⁴ Metode pengambilan data dalam penelitian kualitatif bisa berupa observasi, studi dokumen, wawancara.⁴⁵ Peneliti menggunakan teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan mencatat fenomena yang ada pada objek penelitian. Mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan dan

⁴⁴ Aufa et al. Hal 33.

⁴⁵ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R&D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020).

pendengaran.⁴⁶ Observasi dilakukan dengan panduan instrumen observasi guru dan siswa. Teknik berfungsi sebagai sarana mencari data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan mengamati penerapan strategi *reading aloud* yang meliputi langkah-langkah dalam pembelajaran, media yang digunakan serta keaktifan siswa selama pembelajaran, dan mengidentifikasi kendala dalam penerapan strategi *reading aloud* selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengambil data melalui proses tanya jawab dengan informan yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun melalui telepon.⁴⁷ Peneliti memperoleh data dari mewawancarai guru dan siswa kelas IV MI Khadijah. Mendapatkan informasi dari informan mengenai pengalaman serta pendapat terkait suatu kejadian merupakan tujuan utama dari kegiatan wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi perencanaan strategi *reading aloud*, pelaksanaan strategi *reading aloud*, dan kendala dalam penerapan strategi *reading aloud*.

⁴⁶ Winarno, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Malang (UM Press), 2013.

⁴⁷ Anik Yuesti, Putu Agung, and Anak Agung, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*, vol. 1, 2013, <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/karti.v1i1.47>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu cara yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi melalui media berupa buku, gambar, laporan, dokumen, dan arsip yang dapat mendukung data penelitian. Tujuan mengumpulkan dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil observasi. Untuk mempertajam analisis penelitian, dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah diperlukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman ini adalah pedoman yang digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai penerapan strategi *reading aloud* dan kendala dalam penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah. Pedoman ini dapat dilihat di lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi agar mendapat data yang berhubungan dengan penerapan strategi *reading aloud* dan kendala dalam penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah. Pedoman ini dapat dilihat di lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi memperkuat data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara. Pedoman ini dapat dilihat di lampiran.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Milles dan Hubberman teknik analisis data interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.⁴⁸

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses transformasi data kasar melalui pengabstrakan, perhatian, pemusatan yang didapatkan melalui pengamatan ketika penelitian berlangsung. Melalui transparansi data mentah melalui abstraksi, penyederhanaan, pemusatan serta pemilihan data di lapangan kemudian direduksi datanya. Proses reduksi datanya berlangsung selama proses pengumpulan data primer dan sekunder melalui berbagai teknik pengumpulan data. Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik guna mempermudah dan mempercepat peneliti mengumpulkan informasi dan data lainnya.⁴⁹ Pada penelitian ini data yang direduksi berupa data hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan hasil wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV MI Khadijah.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 246.

⁴⁹ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 2019.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya. Memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk analisis serta tindakan yang dibutuhkan merupakan penyajian data. Dalam penelitian biasanya penyajian data berbentuk narasi yang berisi catatan lapangan. Hasil dari penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami obyek penelitian dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya.⁵⁰

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data selesai, langkah selanjutnya ialah tinggal lalu menarik simpulan penelitian. Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses pengambilan informasi. Kegiatan ini dengan tujuan untuk menyinambungkan dan melanjutkan data yang telah didapat untuk ditelaah kembali selama kegiatan penelitian berlangsung.

Merujuk pada uraian di atas analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan rangkaian kejadian ada di lapangan baik melalui dokumentasi, wawancara ataupun observasi di lokasi penelitian.
- b) Menelaah kembali catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting.
- c) Menjelaskan data lebih ke dalam kelompok klasifikasi kecil dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan penelitian lebih lanjut.

⁵⁰ Marinda Sari Sofiyana Sukhoiri et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 2022.

- d) Menganalisis dan menyimpulkan data yang valid sesuai informasi yang telah di dapatkan dalam laporan penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap suatu data yang didapatkan dari sebuah penelitian merupakan teknik keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang mencakup teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan ada dua yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan kegiatan membandingkan kesahihan data yang telah didapatkan melalui sumber data yang berbeda dengan mengecek data tersebut.⁵¹ Misalnya perbandingan antara data observasi dengan hasil wawancara, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada. Setelah data tersebut dikumpulkan maka yang harus peneliti lakukan adalah melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah didapat tersebut.

2. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi merupakan teknik berfungsi mengecek kredibilitas informasi dan data yang didapatkan melalui sumber yang sama dengan cara yang berbeda.⁵² Pada penelitian ini data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek lagi dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan tiga cara ini mendapatkan hasil yang tidak sama maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan kebenaran data.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 274.

⁵² Sugiyono. 274.